

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan observasi pada perawat yang bekerja di Bangsal Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi target dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Muhammadiyah Bantul tentang gambaran penerapan identifikasi pasien. Sedangkan populasi terjangkau yang ada pada penelitian ini adalah perawat di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Umum RSUD Muhammadiyah Bantul khususnya di Bangsal Al-Khafi, Al-A'raf, Al-Khautsar, Al-Insan dan Ar-Rahman yang berjumlah 53 perawat.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat tetap yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum RSUD Muhammadiyah Bantul, khususnya pada Bangsal Al-Khafi, Al-A'raf, Al-Khautsar, Al-Insan dan Ar-Rahman, dengan kriteria:
 - a. Kriteria Inklusi
 - 1) Usia responden 20-40 tahun
 - 2) Jenis kelamin yaitu perawat laki-laki dan perawat perempuan.
 - 3) Pendidikan minimal D3.
 - 4) Perawat tetap yang bekerja antara 1-10 tahun.

b. Kriteria eksklusi

1. Perawat yang cuti
2. Perawat yang sedang mengikuti pendidikan
3. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat tetap yang bekerja di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul khususnya di Bangsal Al-Khafi, Al-A'raf, Al-Khautsar, Al-Insan dan Ar-Rahman yang berjumlah 53 perawat. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling menjadi 38 perawat sebagai responden. Perubahan sampel terjadi karena jumlah perawat yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan tidak bersedia menjadi responden sebanyak 15 perawat sehingga tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di:

Tempat Penelitian : RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Waktu Penelitian : 15 Maret – 23 April 2014

D. Variabel dan Definisi Operasional

Identifikasi pasien merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk memastikan identitas pasien sebelum melakukan atau memberikan tindakan atau prosedur keperawatan. Pada tabel 3.1 dapat dilihat variabel dan definisi operasional penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik Perawat :					
a. Usia	Umur responden yang dihitung sejak lahir sampai waktu penelitian.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Berdasarkan <i>cut off point</i> nilai median 1= > 30 tahun 2= ≤ 30 tahun	Ordinal
b. Jenis Kelamin	Perawat tetap laki-laki dan perempuan yang bekerja dibangsal rawat inap RSUD PKU Bantul	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1=Laki-Laki 2=Perempuan	Nominal
c. Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang terakhir dilalui oleh responden.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Jenjang Pendidikan: 1=D3 2=S1 Keperawatan	Ordinal
d. Masa Kerja	Lamanya responden bekerja sejak pertama kerja sampai dilakukan penelitian, dihitung dalam tahun.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Berdasarkan <i>cut off point</i> nilai mean 1= >5,84 tahun 2= ≤ 5,84 tahun	Ordinal
e. Identifikasi Pasien	Kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk memastikan identitas pasien sebelum melakukan atau memberikan tindakan atau prosedur keperawatan	<i>Checklist</i> Penilaian menggunakan skala gutman: 0= Jika tidak dilakukan 1= Jika dilakukan	Observasi	76-100 % = baik 56-75% = cukup ≤ 55% = kurang	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu:

1. Kuesioner

Merupakan lembaran yang berisi data demografi responden seperti nama/inisial, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja.

2. Checklist

Checklist yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 9 aspek yang dinilai tentang prosedur identifikasi pasien. Penilaian dalam *checklist* berdasarkan tingkat kemampuan perawat dalam menerapkan identifikasi pasien dengan jawaban “Tidak” mendapatkan skor 0 dan jawaban “Iya” mendapat skor 1.

Alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai penerapan identifikasi pasien dengan menggunakan rumus *Uji Mean*, yaitu:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P : Persentase (%)

x : Jumlah nilai yang didapat

n : Jumlah nilai maksimal

Hasil skoring penelitian dimasukkan kedalam kategori kualitatif dengan skala ordinal. Penilaian menggunakan kriteria kualitatif menurut Arikunto (2006) yaitu baik bila persentasenya 76-100%, cukup bila persentasenya 56-75%, dan kurang bila persentasenya $\leq 55\%$.

F. Cara Pengumpulan Data

Peneliti mengikuti perawat tetap yang bekerja di RSUD Muhammadiyah Bantul khususnya perawat di Bangsal Al-Khafi, Al-A'raf, Al-Khautsar, Al-Insan dan Ar-Rahman dalam penerapan identifikasi pasien. Langkah-langkah dalam pengumpulan data terdiri dari:

1. Peneliti mengurus surat etik penelitian pada tanggal 1 Februari 2014, tetapi surat izin penelitian keluar tanggal 19 Maret 2014. Sedangkan, penelitian dimulai pada tanggal 15 Maret 2014, tetapi sebelumnya sudah ada kebijakan dari pihak rumah sakit untuk memulai penelitian tanpa menunggu surat etik penelitian keluar.
2. Peneliti memberikan surat tembusan penelitian kepada masing-masing kepala ruang dan memberikan penjelasan tentang alur penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 7 Maret 2014.
3. Peneliti melihat jadwal kerja responden yang akan diteliti khususnya perawat tetap pada bangsal yang diteliti 7 Maret 2014 sekaligus membuat kontrak dengan perawat tetap yang bertugas hari tersebut.
4. Peneliti meminta izin kepada responden dan memberikan penjelasan kepada responden tentang alur, manfaat dan tujuan penelitian 15 Maret – 23 April 2014.

5. Peneliti memberikan formulir *informed consent* kepada responden yang bersedia mengikuti penelitian untuk diisi dan ditanda tangani sesuai karakteristik responden sesuai dengan waktu pengambilan data.
6. Peneliti akan mengikuti perawat yang sudah bersedia menjadi responden untuk mendapatkan data, kemudian peneliti mengobservasi dan mencatat penerapan identifikasi pasien setelah selesai mengikuti responden yang sudah memberikan tindakan/prosedur keperawatan kepada pasien.

Data yang didapatkan peneliti terdiri dari:

a. Data Primer

Data ini didapatkan dari responden yang sebelumnya telah mengisi formulir *informed consent* dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data ini adalah data dari RSUD Muhammadiyah Bantul yaitu data jumlah perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi, karakteristik perawat, profil rumah sakit, serta hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji konten, karena peneliti melakukan pengembangan isi dalam instrumen atau *checklist* yang digunakan.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diperiksa kembali kelengkapannya kemudian pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka yang akan dimasukkan kedalam komputer. Kode yang digunakan berdasarkan karakteristik yang diuji seperti perawat berdasarkan usia (1= > 30 tahun dan 2= ≤ 30 tahun), jenis kelamin (1=laki-laki dan 2=perempuan), pendidikan (1=D3 dan 2=S1), dan masa kerja (1= > 5,84 dan 2=≤ 5,84 tahun tahun) serta hasil identifikasi pasien (1=kurang, 2=cukup dan 3=baik). Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses *entry data*.

b. *Editing*

Pada tahap ini penelitian melakukan pemeriksaan data yang terkumpul dan tidak terdapat data yang *missing* saat proses *editing* dan data didapatkan kemudian dimasukkan kedalam komputer.

c. *Processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang diperoleh kedalam komputer kemudian diolah menggunakan program uji statistik.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan dan tidak terjadi kesalahan, seperti *missing* data, variasi data, dan konsistensi data.

e. *Analysis*

Peneliti melakukan analisa kembali data yang telah selesai dimasukkan.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Uji univariat

Peneliti melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti dan dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan prosentase seperti, usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja dan kriteria hasil identifikasi pasien.

b. Uji bivariat

Tabel 3.1 dapat dilihat uji yang digunakan untuk menentukan hubungan antara karakteristik perawat dengan penerapan identifikasi pasien.

Tabel 3.2 Uji Statistik Karakteristik Perawat dengan Hasil Identifikasi Pasien di Bangsal Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul.

Karakteristik	Identifikasi Pasien	Analisis Statistik
Usia	Hasil Identifikasi	<i>Fisher's Exact Test</i>
Jenis Kelamin	Hasil Identifikasi	<i>Fisher's Exact Test</i>
Pendidikan	Hasil Identifikasi	<i>Fisher's Exact Test</i>
Masa Kerja	Hasil Identifikasi	<i>Fisher's Exact Test</i>

I. Etika Penelitian

Peneliti sudah meminta izin atau persetujuan dari pihak rumah sakit melalui kontrak langsung dengan kepala Diklat Rumah Sakit dan surat penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengatur kontrak dengan responden sebagai partisipan dalam penelitian. Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Persetujuan antara pihak peneliti dan responden menggunakan tanda responden dan mengisi lembar persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kemandirian (*autonomy*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam mengikuti atau tidak mengikuti penelitian. Perawat yang tidak bersedia mengikuti penelitian sebanyak 4 perawat dan 3 orang perawat yang *drop out* karena adanya perbedaan antara data diklat dengan data responden.

3. Kejujuran (*veracity*)

Peneliti jujur dalam meneliti dan mengambil data dengan mengolah data responden dari tidak bermakna menjadi bermakna.

4. Menghormati (*privacy*)

Peneliti melakukan penyimpanan data dalam sebuah amplop tertutup dan hanya peneliti yang tahu isi data tersebut setelah data terkumpul.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

- a. Peneliti memberikan kuesioner secara *one by one* untuk menjaga kerahasiaan data yang diisi responden.
- b. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menulis nama atau tidak dalam lembar persetujuan responden dan peneliti hanya memberikan kode dalam lembar *checklist*.
- c. Data hasil penelitian digunakan hanya untuk keperluan khusus dan tidak dipublikasikan.